

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT
INTERAKTIF TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS 4 SD NEGERI 011 DUMAI**

Hayatun Nufus¹, Muhamad Nukman²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Islam Riau

hayatunnufus967@student.uir.ac.id, nukman.m@edu.uir.ac.id,

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether interactive PowerPoint material has an impact on social communication in grade 4 social studies learning at SD Negeri 011 Dumai. With a one-group pretest-posttest design, this research is included in the pre-experimental design research category. The research participants were class 4 students at SD Negeri 011 Dumai with a total of 40 students, namely class 4A and 4B at SD Negeri 011 Dumai. Purposive sampling was used to determine the sample. Research findings show that PowerPoint learning media has a significant influence on the way of social communication. Thus, it can be said that the social communication strategies of grade 4 students at SD Negeri 011 Dumai are greatly influenced by the use of interactive PowerPoint materials in social studies classes.

Keywords: Interactive PowerPoint, Social Communication, Social Sciences Subjects

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah materi PowerPoint interaktif berdampak terhadap komunikasi sosial pada pembelajaran IPS kelas 4 SD Negeri 011 Dumai. Dengan desain *one-group pretest-posttest design*, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *pre-experimental design*. Partisipan penelitian adalah siswa kelas 4 SD Negeri 011 Dumai dengan jumlah 20 siswa yaitu kelas 4A SD Negeri 011 Dumai. Purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, media pembelajaran PowerPoint memiliki pengaruh signifikan terhadap cara berkomunikasi sosial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi sosial siswa kelas 4 SD Negeri 011 Dumai sangat dipengaruhi oleh penggunaan materi PowerPoint interaktif pada pembelajaran IPS.

Kata Kunci: PowerPoint Interaktif, Komunikasi Sosial, Matapelajaran IPS

A. Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut. Media pembelajaran PowerPoint Interaktif

merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media pembelajaran yang tersedia. Menurut Arsyad (dalam Warkintin & Mulyadi, 2019:83), Microsoft PowerPoint merupakan salah satu alat yang digunakan oleh individu untuk

menampilkan karyanya, laporan, pembaruan status, dan bahan ajar. Selain mudah digunakan, PowerPoint Interaktif dapat memberikan informasi kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan ringkas.

Media pembelajaran PowerPoint Interaktif memiliki urgensi dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal efisiensi waktu yaitu dapat membantu menghemat waktu dalam penyampaian materi, Membantu diversifikasi metode pengajaran sehingga tidak monoton dan lebih dinamis, Membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran dengan menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Selain membantu siswa lebih memahami materi melalui visualisasi konsep yang kompleks, materi pembelajaran PowerPoint interaktif dimaksudkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena memudahkan guru dalam menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan terstruktur serta mendorong siswa untuk merasa nyaman menggunakan teknologi di kelas, yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint Interaktif diharapkan dapat memperkaya

proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan komunikasi sosial, dan mempersiapkan siswa untuk tantangan abad 21. Salah satu tantangan utama adalah meningkatkan kemampuan komunikasi sosial siswa, yang merupakan keterampilan esensial untuk berinteraksi dan beradaptasi dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital. Oleh karena itu media pembelajaran *powerpoint* interaktif yang diperuntukkan terhadap cara berkomunikasi sosial di era digital siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memiliki relevansi dengan pembelajaran abad 21 yaitu dapat meningkatkan keterampilan literasi teknologi yang sangat dibutuhkan di abad 21, mendorong kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi, dan memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi melalui presentasi yang menarik dan informatif.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang masyarakat, budaya, dan hubungan antarmanusia. Namun, proses pembelajaran IPS seringkali

dihadapkan pada kendala dalam membangun keterampilan komunikasi sosial yang efektif. Siswa perlu memahami konsep-konsep sosial dan kultural serta belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain secara efektif dalam berbagai situasi. Media PowerPoint memiliki hubungan dengan komunikasi sosial yaitu dalam hal penggunaan media *powerpoint* Interaktif yang dapat melatih siswa untuk membuat dan menyampaikan presentasi yang baik, mampu membantu siswa dalam menyampaikan pesan secara lebih efektif dengan bantuan visual aids, dapat membantu siswa dalam menyusun pesan secara logis dan terstruktur, serta mendorong siswa untuk berinteraksi selama presentasi melalui pertanyaan dan diskusi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, karena dalam penelitian ini terdapat perlakuan (treatment) terhadap sampel. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2017: 74), desain ini belum merupakan eksperimen

sebenarnya. Hal ini dikarenakan masih terhadap variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen tersebut bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun *design* pada penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Pemilihan eksperimen ini dikarenakan peneliti menggunakan 1 kelas yaitu kelas eksperimen dan tidak ada kelas kontrol. Desain ini juga terdapat *pretest* yang diberikan sebelum diberi perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan menggunakan media digital, penelitian ini menyelidiki apakah gaya komunikasi sosial siswa kelas 4 SD Negeri 011 Dumai dipengaruhi oleh penggunaan materi PowerPoint interaktif. Dua pertemuan diadakan untuk melakukan penelitian. Peneliti memberikan pretest kepada siswa pada pertemuan pertama yang menandai dimulainya proses pembelajaran. Pada pertemuan kedua atau terakhir, siswa kemudian diberikan posttest. Peneliti menggunakan aset digital yang di

berikan selama sesi pembelajaran di kelas.

Peneliti meneliti data penelitian setelah selesai penelitian. Dari hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa taraf signifikansi $0,001 < 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) 0,001 lebih kecil dari nilai sig 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa media PowerPoint interaktif berpengaruh terhadap cara berkomunikasi sosial dalam pembelajaran IPS kelas 4 SD Negeri 011 Dumai

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hany Pramitha Putri dan Nurafni (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif dapat meningkatkan perhatian, fokus dan aktivitas siswa didalam kelas. Menurut Muslimatul Husna dkk. (2021:12), materi pembelajaran interaktif memungkinkan siswa berperan aktif dalam pendidikannya dengan melakukan pertanyaan dan simulasi interaktif. Hal ini dapat mendukung keterlibatan siswa dan membantu mereka tetap fokus saat belajar.

Penggunaan PowerPoint interaktif berdampak pada keterampilan komunikasi sosial siswa

selain pemahaman mereka. Melalui sesi tanya jawab dan diskusi, siswa didorong untuk terlibat satu sama lain sepanjang kegiatan pembelajaran berbasis PowerPoint. Teori Vygotsky yang menekankan pentingnya kontak sosial dalam pembelajaran juga sejalan dengan hal tersebut. Melalui proyek kelompok, siswa lebih sering berinteraksi dengan teman-temannya, berbagi ide, dan membantu pemahaman satu sama lain tentang materi pelajaran.

Hipotesis penelitian ini adalah pada kasus siswa kelas 4 SD Negeri 011 Dumai, penggunaan materi pembelajaran PowerPoint interaktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap gaya komunikasi sosial mereka pada saat kelas IPS, dan pada kasus siswa kelas 4 di SD Negeri 011 Dumai, penggunaan materi pembelajaran PowerPoint interaktif tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap gaya komunikasi sosial mereka selama kelas IPS.. Hipotesis nol, yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang datanya berdistribusi normal, sedang diuji dalam hal ini. Kenaikan menentukan diterima atau ditolaknya data: jika angkanya sig. atau probabilitasnya

kurang dari 5%, data tidak terdistribusi normal; jika angkanya adalah sig. atau probabilitasnya lebih besar dari 5% maka datanya terdistribusi normal.

Berikut ini adalah tabel hasil pretest dan posttest konsentrasi belajar siswa yang dihitung dengan menggunakan komputer aplikasi SPSS Statistics rilis 25 setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Lilliefors Significance Correction dari Shapiro-Wilk:

Tabel 1 Pretes, Postes

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.186	20	.069	.912	20	.070
Posttest	.159	20	.200 [*]	.942	20	.267

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

Data konsentrasi belajar siswa berdistribusi normal, sesuai hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, karena $p > 0,05$. Data terdistribusi secara teratur, dibuktikan dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,070 ($p > 0,05$). Selain itu data berdistribusi normal jika nilai signifikansi posttest 0,267($p > 0,05$).

Selain itu, pengamatan menunjukkan bahwa setelah menggunakan PowerPoint interaktif, anak-anak memiliki kepercayaan diri

untuk menyuarakan pemikiran mereka dan mengajukan pertanyaan. Pergeseran ini menunjukkan bahwa media interaktif meningkatkan emosi siswa (yaitu, komunikasi sosial) serta keterampilan kognitif. Temuan penelitian ini memiliki sejumlah dampak signifikan bagi para pendidik dan lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan standar pengajaran IPS. Selain meningkatkan hasil belajar, PowerPoint interaktif dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan komunikasi sosialnya.

Oleh karena itu, para guru didorong untuk lebih sering memasukkan media interaktif ke dalam pembelajaran mereka untuk meningkatkan keterlibatan siswa baik di tingkat sosial maupun akademik. Diharapkan siswa yang meningkatkan kemampuan komunikasi sosialnya akan lebih siap untuk menangani permasalahan di masa depan, di mana keterampilan kolaborasi dan komunikasi akan menjadi sangat penting.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif terhadap cara komunikasi sosial siswa pada kelas 4

pembelajaran IPS di SD Negeri 011 Dumai, nilai rata-rata *posttest* yang mengukur kemampuan fokus siswa saat menggunakan alat bantu visual adalah 83, yang lebih tinggi dari skor rata-rata hasil. Sebelum mendapat perlakuan melalui media visual diperoleh nilai *pretest* sebesar 73. Kemudian berdasarkan uji t (*paired test*) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t hitung sebesar -9,189 dengan taraf signifikansi 0,001. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena t hitung sebesar -9,189 dan tingkat signifikansi 0,001 kurang dari 0,05 ($0,001 < 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi sosial siswa kelas 4 IPS SD Negeri 011 Dumai dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan materi PowerPoint interaktif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan materi PowerPoint interaktif pada matapelajaran IPS berpengaruh signifikan terhadap strategi komunikasi sosial yang digunakan siswa kelas 4 IPS SD Negeri 011 Dumai.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh media PowerPoint interaktif

terhadap cara berkomunikasi sosial siswa pada pembelajaran IPS kelas 4 SD Negeri 011 Dumai, diperoleh nilai rerata dari hasil *posttest* konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan media visual sebesar 83 dimana angka ini lebih besar daripada nilai rerata hasil *pretest* sebelum diberikan *treatment* menggunakan media visual sebesar 73. Selanjutnya menggunakan *paired test* (uji t) dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh t hitung sebesar -9,189 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena t hitung sebesar -9,189 dengan signifikansi 0,001 kurang dari 0,05 ($0,001 < 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan materi PowerPoint interaktif mempunyai pengaruh yang besar terhadap strategi komunikasi sosial yang digunakan siswa pada kurikulum kelas 4 IPS SD Negeri 011 Dumai. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan materi PowerPoint interaktif di kelas IPS berpengaruh signifikan terhadap strategi komunikasi sosial siswa kelas 4 IPS SD Negeri 011 Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2015. Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah. *Latnida Journal*, Vol. 3 No. 2, (Hlm:171-172)
<https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1657>
- Abdurrahman Ginting. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Apriani, N. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Powerpoint Dalam Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Pokok Bahasan Statistika. Doctoral Dissertation, Universitas Lampung.
- Al Aziz, A A.(2020).Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa. *Jurnal Acta Psychologia*. 2(2). 92-107
<https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35100>
- Ardiansyah, R., Diella, D., & Suhendi, H. Y. (2020). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis STEM Bagi Guru IPA. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 31.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12172>
- Arifin, Anwar. 1995. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Berk, L. E. (2014). *Exploring Lifespan Development*. Illinois: Pearson EducationInc.,
- Budiono, H., & Abdurrohimi, M. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 119.
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.589>
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Dr. Rulli Nasrullah, M. Si, 2014 , *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Elpira, N., & Ghufro, A. (2015). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94-104.
<https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
- Fauziyah, Mely. (2019). "Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Dusun Cemanggal". Skripsi, FIP, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ginting, M. B. 2018. Membangun Pengetahuan Anak Usia Dini Melalui Permainan Konstruktif Berdasarkan Perspektif Teori Piaget. *Jurnal Caksana-Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2): 159-171.
<https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i02.190>

- Inah, Ety Nur. 2013. Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan. Vol.6. No.1. Hal.177.
<http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i1.299>
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Gaung Persada Press: Jakarta
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144.
<https://doi.org/2502-6445>
- Kamaria, Amrin. (2021). Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7, No.3, Juni 2021, 82 – 96
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4970644>
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* (hal. 745–751).
- Nur Inah, Ety.2013. Peranan Komunikasi dalam Pendidikan.AITa'dib.Vol.6.No. 1.
<http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i1.299>
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kaunyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). *Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V. 3*, 225–242. Nurhidayati, A. (2020). *Analisis implementasi media pembelajaran berbasis visual pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 4 pekanbaru*.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1335>
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Oktasari, A. J., & Kurniadi, D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(4), 150–157.
<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i4.106536>
- Oktaviani, F., & Hidayat, T. (2010). Profil Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMA Menggunakan Metode Fenetik dalam Pembelajaran Klasifikasi Arthropoda. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 15(1), 13–24.
<https://doi.org/10.18269/jpmipa.v15i1.288>
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dikti

Sanaky , Hujair AH. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta : Safiria Insania Press

Shofiya F, K. and Sukiman (2018) 'Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif Dalam Teori Anderson, L. W. Dan Krathwohl, D.R.', *AlGhazali*, 1(2), pp. 1–27.
Available at:
https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/66%0A.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :ALFABETA.

Sumiati. 2008. Metode Pembelajaran. Bandung. Wacana Prima

Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 82–92.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p82-92>

Wati, Ida., Dkk. (2019). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Body Image Pada Siswi Kelas X SMA. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 13(1), 1-12.
<https://doi.org/10.33557/jpsyche.v13i1.548>